

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume 5 No 1 Tahun 2020

ISSN : 2502 – 2474

EISSN : 2614 – 1612

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah>



Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran Tematik Integratif pada Siswa Kelas I di MIN 1 Jombang Tahun Ajaran 2018-2019

Siti Aminah

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari

Email:

Imam Muslih

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari

Email:

Abstrak

Berdasarkan observasi di MIN 1 Jombang, prestasi belajar siswa kelas I dalam pembelajaran Tematik Integratif relatif menurun, disebabkan oleh guru yang hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar.

Fokus dalam penelitian ini adalah Implementasi penggunaan media gambar pada Pembelajaran Tematik, faktor kesulitan Pembelajaran Tematik Integratif siswa di Kelas I MIN 1 Jombang, dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Kelas I MIN 1 Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah prosedur penelitian ini adalah *Reduksi data*, *Display data*, *Coding data*, *Interpretasi data*, dan Pengambilan kesimpulan data.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Implementasi media gambar pada pembelajaran tematik yaitu dengan cara : menyiapkan gambar sesuai dengan materi dan memperlihatkan gambar-gambar saat proses pembelajaran, (2) Faktor-faktor kesulitan dalam pembelajaran tematik Integratif adalah: (a) Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guru; (b) Bahan ajar yang tersedia masih menggunakan pendekatan mata pelajaran; (c) Bahan ajar tematik masih bersifat nasional (d) sarana pendukung yang tidak memenuhi syarat; (e) Jadwal yang menggunakan mata pelajaran. (3) Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 1 Jombang adalah mengulangi materi pelajaran dan memberikan latihan atau tugas.

Kata Kunci : Media Gambar, Tematik, Hasil Belajar

Abstract

Based on observations at MIN 1 Jombang, class I student learning achievement towards Thematic Integrative learning is relatively declining, because in the learning process the teacher only uses the lecture method. In this research, the study is directed at the use of picture media in learning.

The focus of the problem in this study is the implementation of the use of image media in Thematic Learning, the difficulty factor of Integrative Thematic Learning of students in Class I MIN 1 Jombang, and the efforts of teachers in overcoming student learning difficulties in Class I MIN 1 Jombang.

This research uses a qualitative approach. The process of collecting data, researchers use the method of observation, interviews, and documentation. The steps of this research procedure are data reduction, data display, data coding, data interpretation, and drawing data conclusions.

The results obtained are (1) Implementation of picture media in thematic learning, namely: preparing images in accordance with the material and showing pictures during the learning process, (2) The factors of difficulty in Integrative thematic learning are: (a) Limited knowledge and teacher ability; (b) The teaching materials available still use the subject approach; (c) thematic teaching materials are still national in nature (d) supporting facilities that do not meet the requirements; (e) Schedules using subjects. (3) Efforts to overcome student learning difficulties in Thematic subjects at MIN 1 Jombang are repeating subject matter and providing exercises or assignments.

Keywords: *Image Media, Thematic, Learning Outcomes*



PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini tidak dapat dihindarkan dari kenyataan bahwa akan adanya perkembangan dan perubahan, hal ini didasarkan pada pandangan bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan industri selalu berkembang dan tentu mempengaruhi kehidupan manusia. (Barnadib dan Sutani: 1986, 24)

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyaluran pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. (Sadiman: 2007, 11-12). Sumber pesan berasal dari guru, siswa, orang tua, atau sumber buku yang lainnya. Media penyalurannya adalah pendidikan dan penerima pesannya yaitu siswa.

Dalam proses pembelajaran sering terjadi penyimpangan. Penyimpangan yang dimaksud tersebut bisa disebabkan ketidaksiapan siswa, minat siswa yang rendah, dan juga ketidakfokusan siswa dalam proses pembelajaran.

Ketidakfokusan dapat diminimalisir dengan mengaplikasikan kurikulum yang berlaku di daerah masing-masing. Namun guru juga tidak bisa membuat kurikulum sendiri, karena kurikulum sudah dibentuk oleh pihak yang berwenang, dan guru tinggal melaksanakannya. (Sudjana: 2005, 9-10). Kurikulum memang berubah setiap beberapa waktu, hal ini disebabkan perubahan dan perkembangan pendidikan setiap bertambahnya masa.

Media pembelajaran diciptakan untuk mempermudah proses penerimaan materi oleh siswa, pemberian stimulus, menambah focus belajar, dan memudahkan guru dalam penyampaian pesan kepada siswa. (Basyiruddin: 2002, 13)

Kurikulum nasional yang diberlakukan negara Indonesia untuk jenjang SD/MI ialah kurikulum tahun 2013. Karakteristik pembelajarannya pada kurikulum 2013 ini berupa tematik dimana proses pembelajaran berdasarkan tema yang dipadukan dengan beberapa mata pelajaran, meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia (BI), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK), serta Matematika (MTK). Adapun tema pembelajaran kelas I (satu) terdiri dari 8 (delapan) tema, yang setiap temanya terdiri dari 4 (empat) sub tema dimana masing-masing sub tema terdiri dari 6 (enam) pembelajaran. Setiap pembelajaran diharuskan selesai dalam waktu sehari. Dalam waktu satu minggu diharapkan satu sub tema dapat terselesaikan, sehingga dalam kurun waktu tiga minggu satu tema dapat dikuasai oleh peserta didik.

Pada pembelajaran tema 2 kelas I (satu) tentang Kegemaranku dengan subtema 1 (satu) mempelajari tentang materi Gemar Berolahraga, sedangkan subtema 2 (dua) mempelajari tentang Gemar Menyanyi dan Menari, subtema 3 (tiga) membahas tentang Gemar Menggambar, dan subtema 4 (empat) membahas tentang Gemar Membaca. Masing-masing subtema terdiri dari 6 (enam) pembelajaran. Tema Kegemaranku di kelas I ini harus dapat dipelajari peserta didik dalam waktu empat minggu mengakibatkan materi yang dipelajari tidak tuntas, sehingga dibutuhkan media pembelajaran sebagai sarana dalam penghubung guru kepada siswa.

Sedangkan media pembelajaran adalah segala hal yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan pendidikan dari pengirim pesan (guru) kepada penerima (siswa) dan dapat memberi stimulus pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar pendidikan. (Muhaimin: 1996, 91).



Ada banyak jenis media pembelajaran, salah satunya yaitu berupa media gambar. Media gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat memberi gambaran hal yang akan dipaparkan dengan nyata dan masuk akal. Dengan adanya gambar informasi dan materi yang disampaikan dapat mudah dipahami karena hasil yang ditampilkan lebih mendekati bentuk nyata yang disaksikan oleh para siswa. Dan pesan yang diterima oleh siswa akan seragam. (Asnawir: 2002, 67) dengan adanya media gambar, masing-masing siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu pikiran semua siswa akan seragam dengan tujuan yang dimaksud. Berbeda hasilnya jika guru hanya memfasilitasi materi dengan verbalisasi, maka pemikiran siswa akan liar dan berimajinasi sesuai apa yang ada di pikirannya. Dan ini bisa jadi mengakibatkan kesalahpahaman dalam menerima materi pelajaran.

Media diberikan kepada siswa sebagai fasilitas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa berupa nilai-nilai yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu serta kecakapan dalam mengetahui sesuatu sebagai hasil dari kegiatan belajar. Banyak factor yang mempengaruhi prestasi belajar. Factor tersebut bisa berasal dari dalam (*internal*) dan factor dari luar (*eksternal*). Factor internal adalah yang berasal dari diri anak sendiri, yaitu bisa berasal dari jasmani (fisiologis) meliputi kesehatan dan panca indera siswa. Dan juga rohani (psikologis), meliputi intelegensi siswa, bakat, minat, sikap, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu factor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya lingkungan dan orang-orang di sekitar siswa.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bustan Kholik, tahun 2017, Penelitian tersebut peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, dalam setiap siklus, yaitu pada tahap pra siklus dengan persentase keberhasilan 42,85%. Siklus I ketuntasan mencapai 48,57%. Siklus II 77,14%. Siklus III 91,42%. Pada siklus III sudah mencapai ketuntasan indikator hasil belajar yang ditetapkan, terjadi perubahan nilai yang signifikan dari siklus I dan III, hal ini menunjukkan bahwa media gambar sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan observasi di MIN 1 Jombang, prestasi belajar siswa kelas I terhadap pembelajaran Tematik Integratif relatif menurun, hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti ingin memberikan perlakuan yang berbedanya dalam proses pembelajaran siswa. yaitu dengan media gambar dalam proses pembelajaran tematik integratif.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti mengambil focus penelitian yaitu implementasi penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik integratif di kelas I, factor kesulitan dalam proses pembelajaran tematik integrative, dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas I dalam proses pembelajaran tematik integratif.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran tematik integrative di kelas I MIN 1 Jombang, mendeskripsikan factor kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran tematik integrative di kelas 1 MIN 1 Jombang, dan juga upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MIN 1 Jombang dalam pembelajaran tematik integratif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan merupakan jenis penelitian diskriptif. Hasil pengkajian dan sintesis terhadap hasil penelaahan kepustakaan Bogdan dan Biklen serta Lincoln dan Guba menghasilkan sebelas ciri penelitian kualitatif, yakni : (1) latar alamiah, (2) manusia sebagai alat (instrument), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara



induktif, (5) teori dari dasar (grounded theory), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. (Moleong: 2007, 18)

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Integratif siswa di Kelas I di MIN 1 Jombang, dengan alasan karena MIN 1 Jombang merupakan salah satu MI Negeri yang ada di kecamatan Jombang dan mendapat kepercayaan dari masyarakat terbukti dengan banyaknya siswa yang masuk ke madrasah tersebut dan peneliti mencari madrasah ibtidaiyah unggulan sehingga bisa dijadikan acuan terkait penelitian ini. Letak MIN 1 Jombang tepatnya di jalan Abd. Rahman Saleh Gang III 8/ Jombang, berada ditengah kota jombang yang merupakan kawasan pendidikan.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa metode diantaranya: Metode Observasi, observasi dilakukan secara menyeluruh untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena, gejala atau peristiwa yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pendidikan, keadaan guru dan murid serta pelaksanaan Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. Metode Wawancara (*Interview*), wawancara dilakukan secara alami dan dicatat dalam bentuk catatan lapangan, dengan memakai pedoman wawancara semi *structured* yakni mula-mula wawancara menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu di pertajam sehingga jawaban dapat meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Integratif yang diterapkan di MIN 1 Jombang. Dalam hal ini melibatkan kepala madrasah, guru dan karyawan. Metode Dokumentasi, yaitu usaha mencari data tentang alat penelitian yang berupa catatan, transkrip, dan sebagainya. untuk mengumpulkan data dengan mengutip dari buku - buku yang membicarakan tentang Internet atau berkaitan dengan judul. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data pendukung yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum madrasah, sejarah berdirinya dan sebagainya.

Di dalam teknik analisis data ini, peneliti mula-mula mengumpulkan data, setelah itu data diolah dan disajikan menggunakan metode deskriptif analitik, kemudian dilanjutkan dengan interpretasi, pembahasan dan terakhir kesimpulan. Di dalam menganalisis ini peneliti menampilkan analisis deskriptif analitik, yaitu : “Menjelaskan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data tersebut yang mungkin berasal dari naskah, dokumen, catatan, wawancara, lapangan, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas”. Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan Penggunaan penggunaan media gambar pada Pembelajaran Tematik siswa di MIN 1 Jombang.

Dengan menggunakan metode deskriptif ini, peneliti dapat menyajikan data yang ada, baik dengan metode informan maupun analisis kemudian diolah untuk kesempurnaan penulis skripsi ini. Adapun langkah-langkah prosedur penelitian ini adalah : *Reduksi data* (pemilahan data), reduksi dengan memilih data yang valid dipakai, sedangkan data yang tidak valid dipotong atau dibuang. *Display data* (klasifikasi data), *display* dengan cara data valid yang telah diperoleh dipilah menjadi 3 bagian sesuai dengan fokus penelitian. Setiap fokus masalah kemudian ditaruh dalam map yang berbeda warna. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data. *Coding data* (memberi kode), dengan mengkode informasi dalam bentuk tertentu”. Data valid yang sudah dipilah dibeberapa map kemudian diberi kode/ sandi sesuai dengan fokus masalah. *Interpretasi data*, yakni



setelah pertanyaan dan jawaban ditulis dalam kartu data, dari Informasi selanjutnya diadakan interpretasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia interpretasi adalah “pemberian kesan, pendapat atau penafsiran”. Dengan demikian dilakukan upaya menginterpretasikan data yang telah diperoleh, baik data yang berupa kata maupun data yang berupa dokumen secara obyektif sesuai dengan fokus masalah yang diteliti. Pengambilan kesimpulan data, yakni jika penelitian telah selesai maka perlu menyimpulkan hasilnya berbentuk laporan dalam bentuk pernyataan yang tidak dapat ditafsirkan lagi.

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu: Perpanjangan masa penelitian, Ketekunan Pengamatan, Triangulasi, dan Pengecekan Anggota (*member check*).

PEMBAHASAN

Implementasi penggunaan media gambar pada Pembelajaran Tematik Integratif siswa di Kelas I MIN 1 Jombang diawali dengan tahap perencanaan. Sesuai dengan rencana program pembelajaran tematik yang dibuat, siklus pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan (5 x 35 menit). Setelah melakukan diskusi dengan guru kelas I MIN 1 Jombang, peneliti merencanakan untuk menerapkan media gambar. Dalam pembelajaran ini, peneliti berlaku sebagai guru, sedangkan guru tematik kelas I bertindak sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran yang bertugas mengawasi peneliti dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan media gambar.

Perencanaan disusun didasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan pra tindakan. Dari proses mencatat kemampuan siswa sebelum pembelajaran menggunakan media berdasarkan nilai pre test sampai membagi materi dan mengerjakan soal, kegiatan ini dilakukan bersama dengan guru.

Setelah melalaui perencanaan yang matang, tahap selanjutnya yaitu Implementasi Tindakan. Tahap ini dilaksanakan dalam waktu 2 x pertemuan, yang mana pertemuan pertama pada tanggal 11 Pebruari 2019 dan pertemuan kedua tanggal 11 April 2019. Untuk pertemuan pertama waktunya 105 menit dan pertemuan kedua waktunya 105 menit. Untuk rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut: Pertemuan ke-1 dilakukan di kelas I MIN 1 Jombang pada hari Sabtu tanggal 11 Pebruari 2019 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Adapun tahap pembelajarannya sebagai berikut: Tahap pendahuluan (± 20 menit) diawali dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a dan membacakan materi tema 2 Kegemaranku yaitu menjelaskan pengertian Kegemaranku, jenis Kegemaranku, yaitu dengan menggunakan media gambar serta memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar berhasil dalam belajar. Pada kesempatan kali ini peneliti mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang pengetahuan pra syarat yang telah dimilikinya untuk mempelajari materi Kegemaranku. Serta mengingatkan kembali materi Kegemaranku yang diajarkan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan media gambar dalam pembelajaran tematik integratif menggunakan metode saintifik sebagai berikut: Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Mencoba, Ayo berlatih, dan Ayo Bernyanyii. Dalam proses pembelajaran tersebut mengacu pada buku siswa kelas 1. Semua langkah-langkah yang dilakukan mengikuti langkah saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasi.

Pertemuan ke-2 Pada pertemuan ini diadakan tes formatif Siklus I yaitu pada Sabtu tanggal 11 Pebruari 2019 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit yang mana kegiatan ini dimulai pada pukul 10.25 di kelas I MIN 1 Jombang, Sebelum siswa mengikuti tes formatif siklus I siswa mengumpulkan tugas yang diberikan pada waktu pertemuan pertama.



Langkah pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan media pembelajar dan menggunakan metode saintifik adalah sebagai berikut: Ayo Mengamati, Ayo Berlatih, Ayo Mencoba, dan Ayo Berkreasi

Tes formatif tahap I ini untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Soal tes formatif siklus I ini terdiri atas 5 pertanyaan tentang materi Kegemaranku. Dalam kegiatan tes ini siswa ada 2 siswa yang masih melihat hasil pekerjaan temannya, oleh karena itu dari guru menyuruh mereka duduk di depan sendiri. Setelah mereka duduk.

Tahap observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru, sedangkan observer dilakukan oleh guru tematik kelas 1. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Tabel 1. Hasil kegiatan siswa pada siklus I

Tahap	Indikator	Pengamatan I		Pengamat II	
		Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktifitas keseharian	3	a,b	3	b
	2. Memperhatikan tujuan	3	a,d	3	d
	3. Memperhatikan penjelasan materi dari guru	3	a,b	3	b
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan prasyarat	5	semua	5	semua
Inti	1. Memperkenalkan pada siswa dengan media benda konkrit	5	Semua	5	Semua
	2. Keterlibatan siswa untuk memahami pembelajaran Tematik tema 2 Kegemaranku	5	Semua	5	Semua
	3. Keterlibatan siswa dalam kegiatan yang harus ditugaskan oleh guru	5	Semua	5	Semua
	4. Keterlibatan siswa dalam menginformasikan hasil pemikirannya dan siswa bisa pembelajaran Tematik tema 2 Kegemaranku	5	Semua	5	Semua
	5. Keterlibatan siswa untuk berfikir secara deduktif	5	semua	4	b,c,d
Akhir	1. Menanggapi kesulitan belajar	2	a		
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	semua		semua
	Jumlah	6		4	

Sumber: Data hasil kegiatan belajar



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat secara umum kegiatan belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian besar indikator pengamatan tampak dalam aktivitas siswa. Nilai yang diperoleh dari pengamat I adalah 46 dan nilai yang diperoleh dari pengamat II adalah 44.

Sedangkan secara maksimal adalah 55, sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah $\frac{46 + 44}{2} =$

$$\frac{90}{2} = 45. \text{ Jadi nilai akhir yang dapat diperoleh adalah Nilai} = \frac{45}{55} \times 100\% = 81\%.$$

Jika disesuaikan dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas siswa berada pada kategori Baik. Untuk informasi lebih lengkap dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3 Hasil catatan lapangan

Observer	Hasil
Aktifitas guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masih dominan dalam proses pembelajaran 2. Kurang memberikan motivasi
Aktifitas siswa dalam penerapan media gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa masih suka sibuk dengan kegiatan pribadinya. 2. Siswa belum bisa tenang dalam proses pembelajaran. 3. Siswa malu untuk bertanya jika mengalami kesulitan.

Sedangkan hasil tes pada siklus I lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil tiap siklus

No	Kegiatan	Jumlah	Rata-rata
1	Pra Siklus	2022	67.40
2	Siklus I	2064	68.80
3	Siklus II	2664	88.80

Dari hasil tes pada materi ke-I ini bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai dari tes sebelum tindakan yaitu 67,40 menjadi 88,80.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa pada siklus ini ditemukan kekurangan-kekurangan sebagai berikut: Masih kurangnya aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung, masih adanya siswa yang bermalas-malasan, Masih ada siswa yang bingung kurang tertarik dengan penggunaan media gambar, Masih ada siswa yang melihat milik temannya pada saat tes berlangsung.

Tindakan perbaikan selanjutnya antara lain sebagai berikut: Memberikan semangat siswa untuk lebih giat dalam belajar, Peneliti mendampingi serta membantu siswa memahami materi, Peneliti meminta bantuan guru yang bertindak sebagai observer untuk mengawasi jalannya siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Tematik tema 2 Kegemaranku

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajarpaa siswa kelas 1 MIN 1 Jombang ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal siswa, yaitu kondisi-kondisi yang berasal dari



dalam diri siswa sendiri misalnya berupa gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa. Faktor internal diantaranya kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor.

Faktor selanjutnya yaitu faktor eksternal siswa-siswa kelas 1 MIN 1 Jombang, yaitu kondisi-kondisi yang berasal dari luar diri siswa, yaitu segala situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung kegiatan belajar siswa, yang diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Factor kesulitan belajar juga bisa berasal dari pendidik. Pendidik di sini yaitu guru yang kurang inovatif dalam proses pembelajaran. Baik dari strategi, metode, dan media pembelajaran yang kurang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Masyarakat di lingkungan sekitar siswa juga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar siswa. Jika lingkungan siswa berupa orang-orang yang berpendidikan dan suka dengan dunia pendidikan, maka kegiatan belajar siswa akan menjadi baik. Begitu juga sebaliknya jika kondisi lingkungan siswa berupa masyarakat yang tidak peduli terhadap pendidikan juga akan berpengaruh buruk pada kegiatan belajar siswa.

Diantara upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Kelas I MIN 1 Jombang untuk memotivasi semangat belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar kegemaran siswa dan strategi belajar yang tepat. Seperti menggunakan pendekatan SAINTIFIK yakni pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum, dan prinsip sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bu Muzayyanah (waka kurikulum MIN 1 Jombang).

SIMPULAN

Implementasi media gambar pada pembelajaran tematik tema kegemaranku yaitu dengan cara: menyiapkan gambar sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, memperlihatkan gambar-gambar tersebut pada saat proses pembelajaran berlangsung, contohnya pada materi kegemaranku dengan memperlihatkan jenis-jenis kegemaran, gambar jenis olah raga. (a) Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guru; (b) Bahan ajar yang tersedia masih menggunakan pendekatan mata pelajaran; (c) Bahan ajar tematik masih bersifat nasional (d) sarana pendukung yang tidak memenuhi syarat; (e) Jadwal yang menggunakan mata pelajaran. (3) Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 1 Jombang adalah mengulangi materi pelajaran dan memberikan latihan atau tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, Usman Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers: Jakarta Selatan
- Barnadib, Imam Sutani. 1986. *Pengantar Pendidikan Sistematis*. Yogya: FIP IKIP
- Basyiruddin, M. Usman dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar. (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*. Surabaya: CV. Medika Karya.
- Sadiman, Arief S dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.